



SKRIPSI

**HUBUNGAN *SELF MONITORING* DENGAN KADAR ASAM
URAT PADA LANSIA DI PUSKESMAS TALLUNGLIPU
TORAJA UTARA**

PENELITIAN NON EKSPERIMENTAL

OLEH :

YOVITA LINDA JEHANI (C1714201055)

YUNETY AVALDA LEIN (C1714201056)

**PROGRAM S1 KEPERAWATAN DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS
MAKASSAR**

2021



SKRIPSI

HUBUNGAN *SELF MONITORING* DENGAN KADAR ASAM URAT PADA LANSIA DI PUSKESMAS TALLUNGLIPU TORAJA UTARA

PENELITIAN NON EKSPERIMENTAL

**Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan pada Sekolah
Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar**

OLEH :

YOVITA LINDA JEHANI (C1714201055)

YUNETY AVALDA LEIN (C1714201056)

**PROGRAM S1 KEPERAWATAN DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS
MAKASSAR**

2021

PERNYATAAN ORINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini nama :

1. Yovita Linda Jehani (C1714201055)
2. Yunety Avalda Lein (C1714201056)

Menyatakan dengan sungguh bahwa skripsi ini hasil karya sendiri dan bukan duplikasi ataupun plagiasi (jiplakan) dari hasil penelitian orang lain.

Demikian surat ini yang kami buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, 27 April 2021

Yang menyatakan,



Yovita Linda Jehani



Yunety Avalda Lein

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

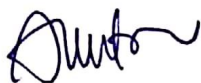
**HUBUNGAN *SELF MONITORING* DAN KADAR ASAM URAT
PADA LANSIA DI PUSKESMAS TALLUNGLIPU
TORAJA UTARA**

YOVITA LINDA JEHANI (C1714201055)

YUNETY AVALDA LEIN (C1714201056)

Disetujui oleh:

Pembimbing I



(Fransiska Anita, Ns., M.Kep. Sp.Kep.MB)

NIDN. 0913098201


Pembimbing II



(Euis D. Komariah, Ns., MSN)

NIDN. 0913058903

Wakil Ketua Bidang Akademik



(Fransiska Anita, Ns., M.Kep.Sp.Kep.MB)

NIDN.0913098201

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**HUBUNGAN SELF MONITORING DAN KADAR ASAM URAT
PADA LANSIA DI PUSKESMAS TALLUNGLIPU
TORAJA UTARA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:
YOVITA LINDA JEHANI (C1714201055)
YUNETY AVALDA LEIN (C1714201056)

Telah dibimbing dan disetujui oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

(Fransiska Anita, Ns., M.Kep. Sp.Kep.MB)
NIDN. 0913098201

(Euis D. Komariah, Ns., MSN)
NIDN. 0913058903

Telah Diuji dan Dipertahankan di Hadapan Dewan Penguji pada Tanggal 27
April dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat untuk Diterima
Susunan Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

(Asrijal Bakri, Ns., M.Kes)
NIDN.0918087701

(Nikodemus S. Beda, Ns., M.Kep)
NIDN.0927038903

Makassar, 27 April 2021

Program Sarjana Keperawatan dan Ners
Ketua STIK Stella Maris Makassar



(Siprianus Abdu, S.Si, Ns., M.Kes)
NIDN.0928027101

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

Yovita Linda Jehani (C1714201055)

Yunety Avalda Lein (C1714201056)

Menyatakan menyetujui dan memberikan kewenangan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar untuk menyimpan, menggalih informasi/formatkan, merawat dan mempublikasikan skripsi ini untuk kepentingan ilmu pengetahuan.


Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, 27 April 2021

Yang menyatakan



Yovita Linda Jehani



Yunety Avalda Lein

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan pertolonganNya, sehingga kami dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Hubungan *self monitoring* dengan kadar asam urat pada lansia Di Puskesmas Tallinglipu Toraja Utara”.

Selama penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak, baik moril maupun material sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Siprianus Abdu, S.Si.,Ns.,M.Kes. Selaku Ketua STIK Stella Maris Makassar.
2. Fransiska Anita, Ns.,M.Kep.Sp.Kep.MB. Selaku Wakil Ketua Bidang Akademik dan Kerjasama.
3. Matilda Martha Paseno, Ns.,M.Kes. Selaku Wakil Ketua Bidang Administrasi, Keuangan, Sarana dan Prasarana.
4. Elmiana Bongga Linggi, Ns.,M.Kes. Selaku Wakil Ketua Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Inovasi.
5. Asrijal Bakri, Ns.,M.Kes. Selaku Ketua Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat.
6. Mery Sambo, Ns.,M.Kep. Selaku Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan dan Ners.
7. Fransiska Anita, Ns.,M.Kep.Sp.Kep.MB sebagai dosen pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan dan masukan selama penyusunan skripsi di STIK Stella Maris Makassar.
8. Euis Dedeh Komariah, Ns., MSN sebagai dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan dan masukan selama penyusunan skripsi di STIK Stella Maris Makassar.

9. Seluruh staf dosen, pengajar dan pegawai di STIK Stella Maris Makassar yang telah memberikan arahan dan masukan selama kami menempuh pendidikan di STIK Stella Maris Makassar.
10. Puskesmas Tallunglipu Toraja Utara yang telah membantu peneliti dan menyediakan tempat untuk melakukan penelitian.
11. Orang tua dari Yovita Linda Jehani, Kanisius Jehani (Ayah), Adolfinia Pakonglean (Ibu), serta orang tua dari Yunety Avalda Lein yaitu Yoseph Duli Lein (Ayah) dan Anastasya Nasa (Ibu), serta sanak saudara/(i) penulis yang selalu memberikan semangat, doa serta dukungan baik moril maupun material.
12. Teman-teman seperjuangan mahasiswa/i angkatan 2017 Program Studi Sarjana Keperawatan STIK Stella Maris Makassar serta sahabat-sahabat yang tidak berhenti untuk memberikan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
13. Semua pihak yang tidak sempat kami sebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam proses menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, kami menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan, oleh karena itu kami mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi tercapainya kesempurnaan skripsi ini.

Makassar, April 2021

Penulis

HUBUNGAN *SELF MONITORING* DENGAN KADAR ASAM URAT PADA LANSIA

(Dibimbing oleh Fransiska Anita dan Euis Dedeh Komariah)

YOVITA LINDA JEHANI (C1714201055)

YUNETY AVALDA LEIN (C1714201056)

ABSTRAK

Gout arthritis merupakan penumpukan asam urat dalam tubuh secara berlebihan, yang diakibat peningkatan asupan makanan yang mengandung purin karena kurangnya *self monitoring* sehingga menyebabkan peningkatan kadar asam urat dalam darah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan *self monitoring* dengan kadar asam urat dalam darah pada penderita *gout arthritis* di Puskesmas Tallunglipu Kabupaten Toraja Utara Sulawesi Selatan. Penelitian ini menggunakan metode *observasional analitik* dengan pendekatan *cross sectional study*. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *non probability sampling* dengan pendekatan *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 62 responden. Pengumpulan data menggunakan alat ukur. Data yang diperoleh kemudian diolah dengan menggunakan SPSS (*Statistical Package For Social Science*) versi 24.00 dengan menggunakan uji statistic *chi square* dan hasil dibaca pada penggabungan sel diperoleh nilai $p=0,022$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai $p < 0,05$ artinya H_a diterima dan H_0 ditolak hasil ini menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara *self monitoring* dengan kadar asam urat pada lansia dengan *gout arthritis* di Puskesmas Tallunglipu Kabupaten Toraja Utara Sulawesi Selatan. Diharapkan penderita asam urat dibutuhkan kepatuhan dalam *self monitoring* sehingga penderita asam urat selalu dalam batas normal.

Kata Kunci : *Self monitoring*, kadar asam urat, lansia

Pustaka : 2010-2019

**RELATION OF *SELF MONITORING* AND URIC ACID LEVELS IN
ELDERLY WITH *ARTHRITIS GOUT***

(Supervised by Fransiska Anita and Euis Dedeh Komariah)

Yovita Linda Jehani (C1714201055)

Yunety Avalda Lein (C1714201056)

ABSTRACT

Arthritic gout is an excessive buildup of uric acid in the body, which results from increased intake of foods containing purines due to lack of self-monitoring, which causes an increase in uric acid levels in the blood. The purpose of this study was to determine the relationship between self-monitoring and blood uric acid levels in people with arthritis gout at the Tallunglipu Public Health Center, North Toraja Regency, South Sulawesi. This study used an analytic observational method with a cross sectional study approach. Sampling was done by using non probability sampling technique with purposive sampling approach with a total sample of 62 respondents. Data collection using measuring tools. The data obtained were then processed using SPSS (Statistical Package for Social Science) version 24.00 using the chi square statistical test and the results were read on the merged cells obtained p value = 0.022. These results indicate that the value of $p < 0.05$ means that H_a is accepted and H_0 is rejected. These results indicate that there is a significant relationship between self-monitoring and uric acid levels in the elderly with arthritis gout at the Tallunglipu Health Center, Toraja Utara Regency, South Sulawesi. It is expected that gout sufferers need compliance in self-monitoring so that gout sufferers are always within normal limits.

Keywords : Self Monitoring and uric acid levels

Library : 2010-2019

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN SAMPUL DALAM	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORINALISTIS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
DAFTAR ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan Penelitian	4
1. Tujuan Umum	4
2. Tujuan Khusus	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN TEORI	
A. Tinjauan Umum Tentang <i>Gout Arthritis</i>	5
1. Definisi <i>Gout Arthritis</i>	5
2. Etiologi <i>Gout Arthritis</i>	6
3. Manifestasi Klinis <i>Gout Arthritis</i>	6
4. Pencegahan <i>Gout Arthritis</i>	7

5. Penatalaksanaan <i>Gout Arthritis</i>	8
6. Kadar Asam Urat (Hiperurisemia)	8
B. Tinjauan Umum Lansia	9
1. Definisi Lansia	9
2. Proses Menua	9
3. Perubahan Pada Lansia	10
C. Tinjauan Umum <i>Self Monitoring</i>	11
1. Definisi <i>Self Monitoring</i>	11
2. Komponen <i>Self Monitoring</i>	12
3. Ciri-ciri <i>Self Monitoring</i>	12
4. Aspek-aspek dalam <i>Self Monitoring</i>	13
5. <i>Self Monitoring</i> pada Penderita <i>Gout Arthritis</i>	14

BAB III KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS

A. Kerangka Konsep	16
B. Hipotesis	17
C. Definisi Operasional	17

BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	18
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	18
1. Tempat Penelitian	18
2. Waktu Penelitian	18
C. Populasi Dan Sampel	18
1. Populasi	18
2. Sampel	18
D. Instrumen Penelitian	20
E. Teknik Pengumpulan Data	21
F. Pengolahan Dan Penyajian Data	23
G. Analisis Data	23

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	25
1. Pengantar	25
2. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	25
3. Penyajian Data Karakteristik Umum	26
a. Karakteristik Berdasarkan Umur	26
b. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin	26
c. Karakteristik Berdasarkan Tingkat Pendidikan	26
4. Analisa Data	27
a. Analisa Univariat	27
b. Analisa Bivariat	28
B. Pembahasan	29

BAB VI SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	35
B. Saran	35

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Penyakit <i>Gout Arthritis</i>	5
Gambar 3.1 Kerangka konseptual	15

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Kegiatan

Lampiran 2 Lembar Konsul

Lampiran 3 Surat Izin Meneliti

Lampiran 4 Surat Telah Melakukan Penelitian

Lampiran 5 Lembar Permohonan Menjadi Responden

Lampiran 6 Lembar Persetujuan Responden

Lampiran 7 Lembar Kuisioner Penelitian

Lampiran 8 Master Tabel

Lampiran 9 Ouput SPSS

Lampiran 10 Surat Keterangan Hasil Uji Turnitin

Lampiran 11 Gambar Pemberian Kuisioner Terhadap Responden

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional	16
Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur	25
Tabel 5.2 Distribusi Responden Jenis Kelamin	26
Tabel 5.3 Distribusi Responden Tingkat Pendidikan	26
Tabel 5.4 Distribusi Responden Berdasarkan <i>SelfMonitoring</i>	27
Tabel 5.5 Distribusi Responden Kadar Asam Urat	28
Tabel 5.6 Analisa Hubungan <i>Self Monitoring</i> dan Kadar Asam Urat.....	28

DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH

%	: Persentase
/	: Per/atau
≥	: Lebih besar dari atau sama dengan
=	: Sama dengan
<	: Lebih kecil dari
n	: Perkiraan jumlah sampel
N	: Perkiraan besar populasi
z	: Nilai standar normal untuk α (1,96)
p	: Perkiraan proporsi (0,5)
d	: Taraf signifikansi yang dipilih (5%=0.05)
α	: Derajat Kemaknaan
Ha	: Hipotesis alternative
Ho	: Hipotesis null
Independen	: Variabel bebas
Dependen	: Variabel terikat
WHO	: <i>World health organization</i>
Depkes	: Departemen kesehatan
Dinkes	: Dinas kesehatan
DNA	: <i>Deoxyribo nucleic acid</i>
RNA	: <i>Ribonucleic acid</i>
SPSS	: <i>Statistical Packege and Social Sciences</i>
Anonymity	: Tanpa nama
Confidentially	: Kerahasiaan
Coding	: Pembersihan kode
Editing	: Pemeriksaan data
Entry data	: Memasukkan data
Bivariat	: Analisa yang dilakukan kedua variabel

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lansia adalah seseorang yang telah memasuki usia 60 tahun ke atas, lansia mengalami proses penuaan sehingga dapat mengakibatkan penurunan fungsi fisiologis tubuh (Azizah, 2012). Penyakit yang sering diderita oleh lansia yaitu penyakit *gout arthritis* dikarenakan menurunnya fungsi sistem muskuloskeletal dan mengonsumsi makanan yang tinggi akan purin dan merupakan penyakit yang berhubungan dengan tingginya kadar asam urat yang ada di dalam darah (Diantari & Kusumastuti, 2013). *Gout arthritis* adalah penyakit yang disebabkan penumpukan asam urat dalam tubuh secara berlebihan, baik itu akibat produksi yang meningkat, pembuangannya melalui ginjal yang menurun, atau akibat peningkatan asupan makanan kaya purin. Penyebab tingginya asam urat dalam darah hingga terjadi hiperurisemia ada beberapa yaitu adanya gangguan metabolisme urine bawaan, kelainan pembawa sifat atau genetik, pola makan berkadar purin tinggi seperti daging, jeroan, kepiting, kerang, keju, kacang tanah, bayam, buncis (Darul azhar, 2017).

Menurut *World Health Organisation* (2017) prevalensi *gout arthritis* di dunia yaitu sebanyak 47.150 jiwa. *Gout arthritis* juga meningkat tidak hanya terjadi di negara maju saja, namun terjadi juga di beberapa negara berkembang, salah satunya di negara Indonesia sendiri kejadian *gout arthritis* mencapai 1,6-13,6/100.000 orang (WHO, 2015). Di provinsi Sulawesi Selatan 8,34% dari populasi sebanyak 8,82 juta penduduk (Depkes 2018), dan salah satu daerah di Sulawesi Selatan yang tinggi kadar asam urat yaitu di Toraja Utara sebanyak 4,3% dari jumlah penduduk sebanyak 239.558 jiwa (Dinkes, 2019). Pada Puskesmas Tallunglipu penyakit *gout arthritis* didapatkan kasus 603 orang berdasarkan data-data yang didapatkan dari Januari-Oktober pada tahun 2020.

Faktor yang menyebabkan terjadinya *gout arthritis* akibat kurangnya aktivitas fisik seperti kurangnya melakukan olahraga, malas untuk bergerak, kurangnya aktivitas, dan itu dapat menghambat penghancuran tumpukan urat atau kristal pada jaringan, sehingga terjadi peningkatan kadar asam urat dalam darah. Kadar normal pada lansia dengan kadar asam urat dalam darah adalah 2 sampai 6 mg/dL untuk perempuan dan 3 sampai 7,2 mg/dL untuk laki-laki. Bagi yang berusia lanjut kadar tersebut lebih tinggi. Rata-rata kadar normal asam urat adalah 3.0 sampai 7,0 mg/dl. Bila kadar asam urat darah lebih dari 7,0 mg/dl dapat menyebabkan serangan *gout arthritis* yang disertai dengan nyeri sendi, sulit beraktivitas, yang jika tidak ditangani akan menimbulkan berbagai komplikasi seperti gangguan pada ginjal, kardiovaskuler, hipertensi. Untuk mencegah peningkatan kadar asam urat dibutuhkan *self monitoring* (Ardhiatma et al, 2020).

Self monitoring merupakan konsep yang berhubungan dengan konsep pengaturan diri (*impression management*) atau konsep pengaturan diri (Snyder & Gangestad, 2013). Tujuan dari *self monitoring* pada penderita *gout arthritis* yaitu sebagai acuan untuk mengetahui tentang penyakit asam urat, dapat mengontrol pola makan dan diet purin serta melakukan aktivitas fisik, istirahat sendi dan pengobatan. Maka untuk mencegah peningkatan kadar asam urat dalam darah dibutuhkan kepatuhan untuk mengontrol diet yang rendah purin serta berolahraga yang rutin.

Berdasarkan fenomena yang ditemukan oleh peneliti di desa Tallunglipu Toraja Utara, Sulawesi Selatan, masyarakat tidak luput dari tatanan budaya Toraja dimana pada umumnya lansia becocok tanam dan hal tersebut yang menjadi kendala para lansia yang terkena *gout arthritis* karena tidak dapat becocok tanam dikarenakan nyeri pada sendi, sehingga para lansia merasa kurangnya meningkatkan kualitas hidup. Faktor lainnya adalah makanan yang tinggi purin seperti daging, jeroan dan beberapa

makanan lain yang tinggi purin. Hal ini terjadi oleh faktor budaya setempat, yang mengkonsumsi makanan tinggi purin sehingga dapat mencetus terjadinya peningkatan asam urat.

Berdasarkan hasil penelitian Karita Dewi (2019) di Banyumas mengatakan bahwa ada hubungan pola makan dan gaya hidup dengan kadar asam urat pralansia & lansia yang ditemukan pada 21 responden yang memiliki pola makan yang tidak baik sehingga kadar asam urat tinggi. Penelitian mengatakan bahwa jika *self monitoring* sangat berdampak bagi kesehatan terutama pada lansia untuk mencegah kekambuhan kadar asam urat baik maka dapat mengontrol dengan kadar asam urat pada lansia. Maka peneliti akan melakukan penelitian dengan tingkat kejadian *gout arthritis* di puskesmas Tallunglipu Toraja Utara. Berdasarkan fenomena tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Hubungan *Self Monitoring* Dengan Kadar Asam Urat Pada Lansia Dengan *Gout Arthritis* Di Puskesmas Tallunglipu Posyandu Rantepaku Toraja Utara”.

B. Rumusan Masalah

Perilaku gaya hidup yang berisiko menyebabkan terjadinya *gout arthritis*, diantaranya pola makanan yang tinggi akan purin menyebabkan peningkatan kadar asam urat dalam darah, jarang melakukan aktivitas fisik yang berakibat berlebihan kerja otot jantung waktu berkontraksi.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti mencoba untuk merumuskan masalah yaitu apakah ada hubungan *self monitoring* dengan kadar asam urat pada lansia dengan *gout atrithis* di Puskesmas Tallunglipu Toraja Utara.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan *self monitoring* dengan kadar asam urat dalam darah pada penderita gout arthritis.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi *self monitoring gout arthritis* terhadap lansia di Puskesmas Tallunglipu.
- b. Mengidentifikasi kadar asam urat terhadap lansia di Puskesmas Tallunglipu.
- c. Menganalisis hubungan *self monitoring* terhadap kadar asam urat pada lansia di Puskesmas Tallunglipu.

D. Manfaat penelitian

1. Bagi Klien dan Keluarga

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi penderita asam urat dalam melakukan *self monitoring*, serta peran dari keluarga untuk mencegah peningkatan kadar asam urat dalam merawat anggota keluarga.

2. Bagi Tenaga Kesehatan

Dipergunakan sebagai bahan informasi untuk menambah literature dalam dunia keperawatan terutama dalam memberikan asuhan keperawatan yang sesuai dan memperhatikan *self monitoring* dengan kadar asam urat pada lansia, sehingga tenaga kesehatan tidak hanya berfokus pada permasalahan fisik yang dikeluhkan klien.

3. Bagi Penelitian

Penelitian ini bermanfaat bagi peneliti dalam mendapatkan pengalaman baru dan memberikan wawasan baru dalam bidang keperawatan, terutama keperawatan lansia mengenai *self monitoring* dengan kadar asam urat pada lansia.